

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman yang semakin maju, maka pendidikan merupakan hal yang mutlak bagi setiap manusia. Melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi dibidang akademik maupun non akademik. Untuk itu pemerintah selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara sebagaimana halnya yang dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 ayat (1) yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Melalui proses pendidikan manusia memperoleh pribadi yang berkualitas dan mampu menanamkan sikap bertanggung jawab yang tinggi sebab, dengan pendidikan manusia dapat mengambil keputusan yang terbaik mengenai permasalahan kehidupan. Dengan dibekali pendidikan kita mampu membuat keputusan yang tepat. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan kita belajar bagaimana cara menjadi orang yang mempunyai tujuan jelas dan terarah. Adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka sudah menjadi kewenangan sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didiknya.

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Pendidikan dasar disebut Sekolah Dasar (SD) yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat maupun yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini selaras dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003, pasal 17 menerangkan bahwa:

"(1) Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang Pendidikan Menengah. (2) Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lainnya yang sederajat. (3) Ketentuan mengenai Pendidikan Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah".

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar mempersiapkan siswa menuju jenjang yang lebih tinggi, maka dari itu diperlukan proses belajar mengajar yang disertai dengan minat belajar yang timbul dari dalam diri siswa yang membuatnya rajin dan giat dalam belajar. Dari proses belajar inilah prestasi belajar siswa dapat diketahui, apakah prestasinya tinggi ataupun rendah. Berkaitan dengan proses belajar pada mata pelajaran matematika tentunya dalam kegiatan belajar mengajar siswa dituntut harus mempunyai minat atau dorongan untuk belajar yang timbul dari dalam diri siswa, hal tersebut supaya tujuan belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk terus belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Selama ini pandangan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat menakutkan masih belum berubah. Padahal matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari sebab selain memberi bekal kemampuan berhitung juga dapat memberi bekal kemampuan bernalar. Tidak sedikit siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika, dikarenakan pembelajaran matematika sangat membosankan. Adapun menurut Marti (Andri, dkk 2019:27) mengatakan bahwa, matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika karena katanya pelajaran matematika itu banyak rumus dan banyak hitungan. Sehingga menjadikan matematika sebagai tujuan masalah yang harus dihindari, padahal matematika berkenaan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan suatu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah.

Fenomena serta permasalahan yang timbul dalam belajar pada umumnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti lingkungan sekolah, pendidik, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Tetapi yang paling utama adalah faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu

dorongan kuat yang disertai dengan adanya perasaan, kemauan keras serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar. Minat dalam pembelajaran sangat penting dimiliki oleh seorang siswa. Apabila seorang siswa tidak memiliki minat yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya.

Sampai saat ini, dalam sebuah proses pembelajaran minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh pendapat Syah (2010:133) mengatakan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang tentunya ia tidak akan semangat dalam belajar. Hal ini akan berpengaruh negatif terhadap hasil belajarnya. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian minat belajar yang intensif tersebut memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Demikian pula menurut Susanto (2013:66) bahwa faktor minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Jadi dalam sebuah proses belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran didasari oleh minat terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar sehingga menuju pada hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu peneliti lebih memfokuskan pada aspek indikator minat dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir pada tanggal 6 April 2021 s/d 20 April 2021, dengan nomor surat izin Penelitian yaitu: 32/B5/C11/III/2021. Terkait dengan pengamatan yang peneliti lakukan, kondisi belajar mengajar di sekolah sangat terbatas. Siswa datang ke sekolah dengan menggunakan pakaian bebas dan tidak menggunakan seragam sekolah. Kemudian proses pembelajaran di kelas dilaksanakan hanya dengan pemberian tugas kepada siswa untuk dipelajari di rumah. Jadwal mata pelajaran matematika dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 08.00-10.00. Adapun dalam satu minggu kegiatan belajar siswa hanya masuk tatap muka dua atau tiga kali pertemuan saja itupun hanya sekitar dua jam pada setiap pertemuannya. Siswa masuk hanya datang untuk mengumpulkan tugas pada wali kelasnya dan jika masih ada waktu, tugas yang diberikan tersebut akan dibahas di kelas oleh guru bersama siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan berkenaan dengan mata pelajaran matematika masih terdapat siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Adapula siswa yang mengerjakan secara asal-asalan tidak mengikuti perintah dari soal. Kondisi yang terdapat pada Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir pada saat ini terdapat keterbatasan untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif, tidak terlalu banyak tatap muka antara guru dan siswa. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk mampu mendominasi agar siswa tetap belajar di rumah walaupun tidak pergi ke sekolah untuk belajar seperti

biasanya. Dalam hal ini guru berperan mengingatkan orang tua siswa untuk lebih banyak membimbing siswa ketika belajar di rumah. Walaupun sebagian besar orang tua terkadang tidak sempat untuk mendampingi anaknya belajar disebabkan kesibukan tertentu namun tetap saja anak perlu pendampingan dan arahan ketika belajar di rumah supaya mereka lebih senang ketika belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua siswa gunanya untuk mengkonfirmasi tentang pengamatan yang telah dilakukan saat Penelitian pada siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir khususnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun berdasarkan hasil konfirmasi bersama orang tua siswa tersebut bahwa benar terdapat permasalahan minat siswa dalam belajar matematika, hal tersebut dilihat dari rendahnya nilai hasil tugas dan tes hasil belajar. Serta kurangnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal hitungan, ada juga siswa yang asal saja menjawab pekerjaan yang diberikan. Mereka kebanyakan tidak memahami cara menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan. Sehingga nilai yang mereka peroleh pun belum maksimal.

Rendahnya nilai tersebut disebabkan karena saat ini kondisi kegiatan belajar mengajar sangat terbatas, jadi mereka ke sekolah hanya untuk mengambil dan mengantarkan tugas saja, tidak seperti biasanya ketika mengerjakan selalu didampingi dan dibimbing oleh guru kelas. Adapun guru kelas mengatakan bahwa sebagian siswa beranggapan bahwa

matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang minat belajar dan mengerjakan tugas matematika dengan asal-asalan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dikarenakan siswa kurang berminat dalam belajar mata pelajaran matematika.

Permasalahan yang ada di lapangan tersebut terbukti melalui data dokumen hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir. Berdasarkan rata-rata nilai Tes Hasil Belajar semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) rata-rata 60, dari total 11 siswa masih terdapat beberapa siswa yang tidak tuntas dan belum mampu mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 36%, sedangkan persentase nilai yang tuntas sebesar 63%. Dengan melihat data dokumen hasil belajar tersebut, peneliti memprediksi bahwa salah satu kendala yang menyebabkan hasil belajar belum optimal adalah mengenai minat belajar siswa yang kurang terhadap mata pelajaran matematika.

Adapun jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Does, dkk (2019) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, untuk mengungkapkan faktor-faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa serta untuk menjelaskan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat minat belajar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN NO 4 Sirang Setambang berada pada kategori baik dengan rata-rata hasil observasi sebesar 68,24%.

Selain itu, jurnal penelitian lain yang mendukung yaitu Pangestu, dkk tahun 2015, volume 3, nomor 2 yang berjudul “Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi dengan kontribusi sebesar 15,1%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap masalah yang muncul dalam proses minat belajar siswa, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021*”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis minat belajar siswa kelas pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir, penelitian ini difokuskan pada minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran matematika.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi sebagai masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang berguna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi para pendidik, supaya dapat mengembangkan pengajaran dalam pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika yaitu dengan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran matematika dan dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refleksi dan sebagai bahan masukan dalam usaha peningkatan hasil belajar matematika. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan pentingnya memahami minat belajar pada siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan acuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

d. Bagi penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menggali pengalaman yang baru bagi penulis untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dunia praktis. Selain itu, melalui penelitian ini penulis dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa pada matematika, sehingga sebagai bahan refleksi dan pengalaman tambahan dalam meningkatkan wawasan penulis selaku calon guru ketika terjun kelapangan, agar minat belajar siswa terhadap matematika semakin tinggi.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengetahui permasalahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar matematika dan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika.

F. Definisi Istilah

1. Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatarbelakangi seseorang melakukan sesuatu. Sedangkan belajar adalah suatu proses untuk mencapai sesuatu yaitu hasil belajar terlihat setelah pembelajaran berakhir. Minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Adapun indikator minat belajar dalam penelitian ini antara lain : keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas dan menaati peraturan.

2. Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang pembelajaran lebih menekankan pada proses didalam menyelesaikan suatu permasalahan menuntut untuk berpikir dan bernalar.